

**ANALISIS PENGARUH CAR, NPF, BOPO, DAN FDR  
TERHADAP ROA PADA PT. BANK MAYBANK SYARIAH  
INDONESIA PERIODE 2012-2017**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh:

**UMAMI RIF'AH  
NIM. 1323203043**

**JURUSAN EKONOMI SYARI'AH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2020**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Umami Rif'ah

NIM : 1323203043

Jenjang : S.1

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh CAR, NPF, BOPO, dan FDR Terhadap ROA pada PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Periode 2012-2017**

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 31 Januari 2020

Saya yang menyatakan,



**Umami Rif'ah**  
NIM. 1323203043

IAIN PURWOKERTO



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Purwokerto 53126  
Telp. 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iaipurwokerto.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul

**ANALISIS PENGARUH CAR, NPF, BOPO DAN FDR  
TERHADAP ROA PADA PT. BANK MAYBANK SYARIAH  
INDONESIA PERIODE 2012-2017**

Yang disusun oleh Saudari **Umami Rifah** NIM. 1323203043 Jurusan/Program Studi **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto, telah diujikan pada hari **Rabu**, tanggal **12 Februari 2020** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E)** oleh Sidang Penguji Skripsi

Ketua Sidang/Penguji

Ain Solikhin, M.Ag.  
NIP. 19720805200121002

Sekretaris Sidang/Penguji

H. Slamet Akhmadi, M.S.I.  
NIDN. 2111027901

Pembimbing/Penguji

IAIN PURWOKERTO

Rahmini Hadi, SE., M.Si.  
NIP. 197012242005012001

Purwokerto, 18 Februari 2020

Mengetahui/Mengesahkan  
Dekan

Dr. H. Jannah Abdul Aziz, M.Ag.  
NIP. 197309212002121004

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada  
Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Saudari Umami Rif'ah NIM. 1323203072 yang berjudul:

**Analisis Pengaruh CAR, NPF, BOPO, dan FDR Terhadap ROA pada PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Periode 2012-2017**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 31 Januari 2020  
Pembimbing,



**Rahmini Hadi, S.E., M.Si**  
NIP. 197012242005012001

IAIN PURWOKERTO

**ANALISIS PENGARUH CAR, NPF, BOPO, DAN FDR TERHADAP  
ROA PADA PT. BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA  
PERIODE 2012-2017**

**Umami Rif'ah**

**NIM. 1323203043**

*E-mail* : myreyva@gmail.com

Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

**ABSTRAK**

Bank merupakan salah satu lembaga yang sangat penting dan berperan untuk mendorong pertumbuhan perekonomian suatu bangsa. Sebagai sebuah perusahaan, bank dituntut untuk menjaga kondisi profitabilitasnya agar tetap stabil sehingga para investor tertarik untuk melakukan investasi. Bank Indonesia dalam melakukan penilaian profitabilitas lebih mementingkan besarnya *Return On Assets* (ROA), karena Bank Indonesia selaku pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat. ROA berfungsi untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Assets* (ROA). Sampel penelitian ini adalah PT. Bank Maybank Syariah Indonesia dengan menggunakan data laporan keuangan triwulanan PT. Bank Maybank Syariah Indonesia selama tahun 2012-2017. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana dan regresi linear berganda, dengan menggunakan SPSS sebagai pengolahan data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. (2) NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. (3) BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. (4) FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. (5) CAR, NPF, BOPO, dan FDR secara simultan berpengaruh terhadap ROA. Nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah sebesar 0,922. Hal ini menunjukkan bahwa CAR, NPF, BOPO, dan FDR secara simultan mempengaruhi ROA sebesar 92,2%, sedangkan 7,8% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci : *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Return On Assets* (ROA).

***Influence Analysis of CAR, NPF, BOPO, and FDR to the ROA of Maybank Syariah Indonesia Periode 2012-2017***

**Umami Rif'ah**

**NIM. 1323203043**

*E-mail : myreyva@gmail.com*

*Sharia Economics Departement, Faculty of Economics and Islamic Business  
The State Islamic Institute (IAIN) Purwokerto*

**ABSTRACT**

*Bank is one of the very important institution and has a role to encourage the economic growth of a nation. As a company, banks are required to keep their profitability conditions stable so investors are interested in investing. Bank Indonesia in evaluating profitability is more concerned with the amount of Return On Assets (ROA), because Bank Indonesia as the supervisor of the banking system more prioritizes the profitability of a bank as measured by assets whose funds mostly come from public savings funds. ROA serves to measure the effectiveness of the company in generating profits by utilizing the assets.*

*This research was aimed at examining the influence of Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), and Operating Expenses per Operating Income (BOPO) to Return On Assets (ROA). The sample of this research is Maybank Syariah Indonesia by using quarterly financial statement data of Maybank Syariah Indonesia during 2012 until 2017. Data analysis techniques in this research using simple linear regression and multiple linear regression analysis by using SPSS as data processing.*

*The results in this study indicated that (1) CAR has positive and significant effect to ROA (2) NPF has negative and significant effect to ROA (3) BOPO has negative and significant effect to ROA (4) FDR has no significant effect to ROA (5) CAR, NPF, BOPO, and FDR simultaneously affect ROA. The coefficient of determination in this research is 0,922. It's mean that CAR, NPF, BOPO, and FDR simultaneously affect ROA of 92,2% while 7.8% is affected by other factors.*

*Keywords : Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Operating Expenses per Operating Inncome(BOPO), Financing to Deposit Ratio (FDR), Return On Assets (ROA).*

## **MOTTO**

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”  
(QS. ar-Ra’ad: 11)

“Hai semesta bernama kamu, tetap bersinar, bermimpi, dan tersenyum. Jangan padam! Ada orang-orang yang menjadikanmu bagian dari semestanya. Bahkan jika seseorang itu hanyalah dirimu sendiri, maka kamu sudah benar”  
(Padjajaran Care)



## PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas semua limpahan rahmat-Nya, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayah dan Ibuku tercinta, Bapak Shobirin dan Ibu Alfiyah yang selalu mengiringi setiap langkahku dengan doa, memberikan motivasi, nasihat, dan kasih sayang serta pengorbanan yang takkan pernah tergantikan oleh apapun.
2. Nyai Hj. Dra. Nadhiroh Noeris dan Keluarga Besar Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu Purwokerto, rumah keduku tempat dimana diri ini ingin selalu kembali.
3. Kakaku tersayang Imaduddin beserta istri Ramadaniati, yang senantiasa mendukung, memberikan nasihat dan motivasi, serta menjagaku selama ini.
4. Semua guru-guruku yang telah memberikan bimbingan dan ilmunya selama ini.
5. Teman-temanku tersayang Rizka, Herni, Wiwi, Indah, Kiki, dan Dina, terima kasih telah membuat hari-hariku lebih indah dan berwarna.
6. Almamaterku, IAIN Purwokerto.



**IAIN PURWOKERTO**



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥ	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### 1. Vokal Pendek

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
⸰	<i>fathah</i>	fathah	A
⸱	<i>kasrah</i>	kasrah	I
⸴	<i>dammah</i>	dammah	U

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh	Ditulis
<i>Fathah dan ya</i>	Ai	a dan i	بينكم	<i>Bainakum</i>
<i>Fathah dan Wawu</i>	Au	a dan u	قول	<i>Qaul</i>

### 3. Vokal Panjang

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Fathah + alif ditulis ā	Contoh جاهلية ditulis <i>jāhiliyyah</i>
Fathah+ ya' ditulis ā	Contoh تنسى ditulis <i>tansā</i>
Kasrah + ya' mati ditulis ī	Contoh كريم ditulis <i>karīm</i>
Dammah + wāwu mati ditulis ū	Contoh فروض ditulis <i>furūd</i>

### C. Ta' Marbūtah

1. Bila dimatikan, ditulis h:

حكمة	<i>ḥikmah</i>
جزية	<i>Jizyah</i>

2. Bila dihidupkan karena berangkat dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله	<i>ni'matullāh</i>
-----------	--------------------

3. Bila *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ditransliterasikan dengan *h* (h).

Contoh:

روضة الاطفال	<i>Rauḍah al-atfāl</i>
المدينة المنورة	<i>Al-Madīnah al-Munawwarah</i>

### D. Syaddah (Tasydīd)

Untuk konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap:

متعددة	<i>muta'addidah</i>
عدة	<i>'iddah</i>

### E. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf *Qamariyah*

البديع	<i>al-badi'u</i>
القياس	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*

السماء	<i>as-Samā'</i>
الشمس	<i>asy-Syams</i>

## F. Hamzah

Hamzah yang terletak di akhir atau di tengah kalimat ditulis apostrof.

Sedangkan hamzah yang terletak di awal kalimat ditulis alif. Contoh:

شيئ	<i>syā'ūn</i>
تأخذ	<i>ta'khuẓu</i>
أمرت	<i>Umirtu</i>

## G. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapan atau penulisannya

أهل السنة	<i>ahl as-sunnah</i>
نوى الفروض	<i>ẓawī al-furūḍ</i>



**IAIN PURWOKERTO**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berkat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh CAR, NPF, BOPO, dan FDR Terhadap ROA pada PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Periode 2012-2017”.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW beserta para sahabatnya yang telah berjuang menyampaikan ajaran Islam yang penuh rahmat. Semoga kita mendapatkan syafa'atnya di akhirat kelak.

Selama penulisan skripsi ini saya menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa petunjuk, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati saya haturkan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. H. A. Moh. Roqib, M.Ag. Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
4. Rahmini Hadi, S.E., M.Si. selaku pembimbing yang dengan penuh kesabarannya membimbing dan mengarahkan penulis sampai skripsi ini selesai.
5. Segenap Dosen dan Staf Karyawan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah banyak membantu dalam penulisan dan penyelesaian studi penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan.
6. Orang tua, kakak dan kerabat yang telah banyak memberikan bantuan baik secara moril maupun materil.
7. Nyai Hj. Dra. Nadhiroh Noeris, pengasuh Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu Purwokerto yang saya harapkan fatwa dan barakah ilmunya.

8. Segenap ustadz dan ustadzah Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu Purwokerto.
9. Teman seperjuangan Ekonomi Syariah B angkatan 2013, terima kasih atas kenangan, pelajaran, dan kerjasamanya selama ini.
10. Teman-teman seperjuangan di Komunitas Studi Ekonomi Islam (KSEI) IAIN Purwokerto, terima kasih atas segala kenangan, pengalaman, dan kerjasamanya selama ini.
11. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Demikian, terimakasih yang setulus-tulusnya penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Semoga bantuan semua pihak dapat menjadi amal baik yang diperhitungkan oleh Allah SWT. Dalam penyusunan skripsi ini, tentunya banyak kekurangan dan kesalahan. Namun demikian, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang membutuhkan. *Aamiin ya robbal' alamin.*

Purwokerto, 31 Januari 2020



**IAIN PURWOKERTO**  
**Umami Rif'ah**  
**NIM. 1323203043**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK .....	v
ABSTRACT.....	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN .....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
KATA PENGANTAR .....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b>	
A. Landasan Teori.....	10
B. Kajian Pustaka .....	22
C. Kerangka Teori.....	26
D. Hipotesis .....	29
E. Landasan Teologis.....	31
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
C. Populasi dan Sampel.....	34
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	35

E. Metode Pengumpulan Data .....	36
F. Metode Analisis Data .....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	45
B. Hasil Penelitian.....	51
1. Analisis Statistik Deskriptif .....	51
2. Korelasi <i>Pearson Product Moment</i> .....	53
3. Pengujian Hipotesis.....	56
4. Regresi Linear Sederhana .....	57
5. Uji Asumsi Klasik .....	62
6. Regresi Linear Berganda .....	65
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	70
1. Pengaruh CAR Terhadap ROA .....	71
2. Pengaruh NPF Terhadap ROA .....	72
3. Pengaruh BOPO Terhadap ROA.....	73
4. Pengaruh FDR Terhadap ROA.....	74
5. Pengaruh CAR, NPF, BOPO, dan FDR Terhadap ROA.....	76
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran .....	79
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Rasio Keuangan PT. Bank Maybank Syariah Indonesia, 5
Tabel 2.1	Kriteria Penilaian Peringkat ROA, 16
Tabel 2.2	Kriteria Penilaian Peringkat CAR, 19
Tabel 2.3	Kriteria Penilaian Peringkat NPF, 20
Tabel 2.4	Kriteria Penilaian Peringkat BOPO, 21
Tabel 2.5	Kriteria Penilaian Peringkat FDR, 22
Tabel 2.6	Penelitian Terdahulu, 24
Tabel 3.1	Variabel dan indikator Penelitian, 36
Tabel 3.2	Penafsiran Koefisien Korelasi, 38
Tabel 4.1	Hasil Uji Statistik Deskriptif, 51
Tabel 4.2	Hasil <i>Pearson Product Moment</i> CAR, 53
Tabel 4.3	Hasil <i>Pearson Product Moment</i> NPF, 54
Tabel 4.4	Hasil <i>Pearson Product Moment</i> BOPO, 55
Tabel 4.5	Hasil <i>Pearson Product Moment</i> FDR, 56
Tabel 4.6	Hasil Regresi Linier Sederhana CAR, 57
Tabel 4.7	Hasil Regresi Linier Sederhana NPF, 58
Tabel 4.8	Hasil Regresi Linier Sederhana BOPO, 59
Tabel 4.9	Hasil Regresi Linier Sederhana FDR, 61
Tabel 4.10	Hasil Uji Normalitas, 62
Tabel 4.11	Hasil Uji Autokorelasi, 63
Tabel 4.12	Hasil Uji Multikolinearitas, 64
Tabel 4.13	Hasil Uji Heteroskedastisitas, 65
Tabel 4.14	Hasil Regresi Linear Berganda, 66
Tabel 4.15	Hasil Uji Signifikansi Simultan (F), 67
Tabel 4.16	Hasil Uji Signifikansi Parsial (t), 69
Tabel 4.17	Hasil Uji Koefisien Determinasi, 70

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritik, 29

Gambar 4.1 Struktur Kepemilikan Saham PT. Bank Maybank Syariah Indonesia, 46

Gambar 4.2 Struktur Organisasi PT. Bank Maybank Syariah Indonesia, 48



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data CAR, NPF, BOPO, FDR, dan ROA PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tahun 2012-2017
- Lampiran 2 Data ROA Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2012-2017
- Lampiran 3 Hasil Analisis Data
- Lampiran 4 Tabel Korelasi r
- Lampiran 5 Titik Persentase Distribusi F
- Lampiran 6 Titik Persentase Distribusi t
- Lampiran 7 Permohonan Judul Skripsi
- Lampiran 8 Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran 9 Blangko/ Kartu Bimbingan
- Lampiran 10 Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 11 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 12 Berita Acara Ujian Proposal Skripsi
- Lampiran 13 Surat Keterangan Ujian Komprehensif
- Lampiran 14 Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 15 Sertifikat-sertifikat
- Lampiran 16 Daftar Riwayat Hidup

**IAIN PURWOKERTO**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 disebutkan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Bank sangat penting dan berperan untuk mendorong pertumbuhan perekonomian suatu bangsa karena bank adalah:

1. Pengumpul dana dari SSU (*Surplus Spending Unit*) dan penyalur kredit kepada DSU (*Defisit Spending Unit*).
2. Tempat menabung yang efektif dan produktif bagi masyarakat.
3. Pelaksana dan memperlancar lalu lintas pembayaran dengan aman praktis, dan ekonomis.
4. Penjamin penyelesaian perdagangan dengan menerbitkan L/C.
5. Penjamin penyelesaian proyek dengan menerbitkan bank garansi (Hasibuan, 2007: 3).

Perbankan syariah di Indonesia sendiri muncul pada 1 Mei 1992 yaitu sejak berdirinya Bank Muamalat Indonesia (BMI). Keberadaan BMI muncul setelah pemberlakuan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan yang menerapkan sistem bagi hasil. Kemudian dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan Pasal 1 Nomor 3 menetapkan bahwa salah satu bentuk usaha bank adalah menyediakan pembiayaan dan atau melakukan kegiatan lain berdasarkan prinsip syariah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Dengan diundangkannya UU tersebut, maka secara tegas Sistem Perbankan Syariah ditempatkan sebagai bagian dari Sistem Perbankan Nasional (Arifin, 2005: 8).

Bank syariah membuktikan sebagai lembaga keuangan yang dapat bertahan di tengah krisis perekonomian yang semakin parah. Pada semester kedua tahun 2008 krisis kembali menerpa dunia. Krisis keuangan yang berawal dari Amerika Serikat akhirnya merambat ke negara-negara lainnya dan meluas menjadi krisis ekonomi secara global. *International Monetary Fund* (IMF) memperkirakan terjadinya perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia dari 3,9% pada 2008 menjadi 2,2% pada tahun 2009. Perlambatan ini tentu saja pada gilirannya akan mempengaruhi kinerja ekspor nasional, pada akhirnya akan berdampak kepada laju pertumbuhan ekonomi nasional. Namun pembiayaan perbankan syariah masih lebih diarahkan kepada aktivitas perekonomian domestik, sehingga belum memiliki tingkat integrasi yang tinggi dengan sistem keuangan global merupakan salah satu alasan mengapa bank syariah dapat bertahan (Muliawati dan Khoirudin, 2015).

Dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Pasal 29 Nomor 2 disebutkan bahwa bank wajib memelihara tingkat kesehatan bank sesuai dengan ketentuan kecukupan modal, kualitas aset, kualitas manajemen, likuiditas, rentabilitas, solvabilitas, dan aspek lain yang berhubungan dengan usaha bank, dan wajib melakukan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip kehati-hatian.

Tingkat kesehatan bank, baik konvensional maupun syariah dapat dinilai dari beberapa indikator. Salah satu sumber utama indikator yang dijadikan dasar penilaian adalah laporan keuangan. Berdasarkan laporan itu akan dihitung sejumlah rasio keuangan yang lazim dijadikan dasar penilaian tingkat kesehatan bank. Analisis rasio keuangan memungkinkan manajemen untuk mengidentifikasi perubahan-perubahan pokok pada tren jumlah dan hubungan serta alasan perubahan tersebut. Hasil analisis laporan keuangan akan membantu menginterpretasikan berbagai hubungan kunci serta kecenderungan yang dapat memberikan dasar pertimbangan mengenai potensi keberhasilan perusahaan pada masa mendatang (Umam, 2013: 327).

Dalam Surat Edaran BI No. 9/24/DPbs Tahun 2007 disebutkan penilaian tingkat kesehatan bank dipengaruhi oleh faktor CAMELS (*Capital, Asset*

*Quality, Management, Earnings, Liquidity, Sensitivity to Market Risk*). Aspek *Capital* meliputi Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR), aspek *Asset Quality* meliputi *Non Performing Financing* (NPF), aspek *Earnings* meliputi *Return On Equity*, *Return On Assets* dan *Operational Efficiency Ratio* (BOPO), dan aspek *Liquidity* meliputi *Financing to Deposit Ratio* (FDR).

Para investor biasanya memfokuskan pada analisis profitabilitas sebelum melakukan investasi pada suatu perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan dituntut harus selalu menjaga kondisi profitabilitasnya agar dapat stabil sehingga investor akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Rasio Profitabilitas yang digunakan perusahaan pada industri perbankan umumnya adalah *Return On Assets* (ROA). Rasio ini memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earnings* dalam operasi perusahaan (Muliawati dan Khoirudin, 2015). Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset (Dendawijaya, 2005: 118).

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) atau disebut rasio kecukupan modal merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktivanya akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang beresiko. Ketentuan dari Bank Indonesia menyatakan penyediaan CAR minimal 8%. Jika rasio kecukupan modal ini semakin besar, maka tingkat keuntungan bank juga akan meningkat (Kuncoro dan Suhardjono, 2011: 562).

*Non Performing Financing* (NPF) merupakan rasio keuangan yang menunjukkan risiko pembiayaan yang dihadapi bank akibat pemberian pembiayaan dan investasi dana bank pada portofolio yang berbeda. Risiko pembiayaan ini terjadi akibat kegagalan atau ketidakmampuan nasabah dalam mengembalikan jumlah pinjaman yang diterima dari bank beserta bagi hasilnya sesuai dengan jangka waktu yang dijadwalkan (Kuncoro dan Suhardjono, 2011: 462). Dampak dari pembiayaan bermasalah sangat berpengaruh pada kolektivitas dan Penyisihan Penghapusan Aktiva (PPA) semakin meningkat, kerugian semakin besar sehingga laba yang diperoleh semakin menurun, CAR

dan tingkat kesehatan bank semakin menurun. modal semakin turun karena terkuras membentuk PPA, akibatnya bank tidak dapat melakukan ekspansi pembiayaan (Usanti dan Shomad, 2013: 103).

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sering disebut rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan dan kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil (Prastowo, 2015: 75). Sehingga profitabilitas bank pun meningkat.

*Financing to Deposit Ratio* (FDR) yaitu rasio antara jumlah seluruh pembiayaan yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. FDR menyatakan seberapa jauh kemampuan bank untuk membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diterima oleh bank yang bersangkutan. FDR yang tersedia harus cukup, tidak boleh terlalu kecil sehingga mengganggu kebutuhan operasional sehari-hari, tetapi juga tidak boleh terlalu besar karena akan menurunkan efisiensi dan berdampak pada rendahnya tingkat profitabilitas (Muhammad, 2017: 224).

Sejak memulai kegiatan usaha sebagai bank syariah pada bulan Oktober 2010, PT. Bank Maybank Syariah Indonesia (Maybank Syariah) telah mengembangkan berbagai layanan dan solusi inovatif untuk memenuhi kebutuhan para nasabah sekaligus meraih peluang di pasar keuangan regional yang terus berkembang.

Kini, Maybank Syariah memosisikan diri sebagai lembaga intermediasi keuangan dan penghubung antara Malaysia dan Indonesia. Maybank Syariah merupakan anak perusahaan Maybank Group, lembaga jasa keuangan terbesar Malaysia dengan total aset lebih dari USD 100 milyar serta salah satu perusahaan dengan kapitalisasi pasar terbesar di Bursa Saham Malaysia ([www.maybanksyariah.co.id](http://www.maybanksyariah.co.id), akses 11 Mei 2018).

Namun sejak tahun 2015-2017 Maybank Syariah terus mengalami penurunan aset sebesar 706,102 milyar (28,83%) dari 2,449 triliun pada tahun

2014 menjadi 1,743 triliun pada tahun 2015, lalu sebesar 398,719 milyar (22,87%) dari 1,743 triliun pada tahun 2015 menjadi 1,344 triliun pada tahun 2016, kemudian sebesar 69,072 milyar (5,14%) dari 1,344 triliun pada tahun 2016 menjadi 1,275 triliun pada tahun 2017. Pada tahun tersebut Maybank Syariah juga mengalami penurunan laba bersih hingga mencapai angka minus (mengalami kerugian) sebesar -294,392 milyar pada tahun 2015, -163,738 milyar pada tahun 2016, dan -9,785 milyar pada tahun 2017 (Laporan Tahunan PT. Bank Maybank Syariah Indonesia tahun 2017).

Penurunan aset dan laba tersebut berdampak pada penurunan rasio profitabilitas Maybank Syariah yang diwakilkan oleh ROA sebagaimana tertera pada tabel berikut ini:

**Tabel 1.1**  
**Rasio Keuangan PT. Bank Maybank Syariah Indonesia 2012-2017**

RASIO (%)	2012	2013	2014	2015	2016	2017
CAR	63,89	59,41	52,13	38,40	55,06	75,83
NPF	1,25	0,00	4,29	4,93	4,60	0,00
BOPO	53,77	67,79	69,62	192,60	160,28	83,36
FDR	197,70	152,87	157,77	110,54	134,73	85,94
ROA	2,88	2,87	3,61	-20,13	-9,51	5,50

Sumber: Annual Report PT. Bank Maybank Syariah Indonesia

Berdasarkan Tabel 1.1, kondisi rasio CAR tahun 2012-2013 mengalami penurunan dari 63,89% menjadi 59,41% diikuti penurunan ROA dari 2,88% menjadi 2,87%, tahun 2013-2014 CAR turun dari 59,41% menjadi 52,13% diikuti kenaikan ROA dari 2,87% menjadi 3,61% hal ini bersimpangan dengan teori yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap ROA, tahun 2014-2015 CAR turun dari 52,13% menjadi 38,40% diikuti penurunan ROA yang sangat signifikan dari 3,61% menjadi -20,13%, tahun 2015-2016 CAR naik dari 38,40% menjadi 55,06% diikuti kenaikan ROA dari -20,13% menjadi -9,51%, tahun 2016-2017 CAR naik dari 55,06% menjadi 75,83% diikuti kenaikan ROA yang signifikan dari -9,51% menjadi 5,50%.

Kondisi rasio NPF tahun 2012-2013 mengalami penurunan dari 1,25% menjadi 0,00% diikuti dengan penurunan ROA dari 2,88% menjadi 2,87% hal



ini bersimpangan dengan teori yang menyatakan bahwa NPF berpengaruh negatif terhadap ROA, tahun 2013-2014 NPF naik signifikan dari 0,00% menjadi 4,29% diikuti kenaikan ROA dari 2,87% menjadi 3,61% hal ini bersimpangan dengan teori yang menyatakan bahwa NPF berpengaruh negatif terhadap ROA, tahun 2014-2015 NPF naik dari 4,29% menjadi 4,93% diikuti dengan penurunan ROA yang sangat signifikan dari 3,61% menjadi -20,13%, tahun 2015-2016 NPF turun dari 4,93% menjadi 4,60% diikuti dengan kenaikan ROA dari -20,13% menjadi -9,51%, tahun 2016-2017 NPF turun dari 4,60% menjadi 0,00% diikuti dengan kenaikan ROA dari -9,51% menjadi 5,50%.

Kondisi rasio BOPO tahun 2012-2013 mengalami kenaikan dari 53,77% menjadi 67,79% diikuti dengan penurunan ROA dari 2,88% menjadi 2,87%, tahun 2013-2014 BOPO naik dari 67,79% menjadi 69,62% diikuti dengan kenaikan ROA dari 2,87% menjadi 3,61% hal ini bersimpangan dengan teori yang menyatakan bahwa BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA, tahun 2014-2015 BOPO naik signifikan dari 69,92% menjadi 192,60% diikuti dengan penurunan ROA yang sangat signifikan dari 3,61% menjadi -20,13%, tahun 2015-2016 BOPO turun dari 192,60% menjadi 160,28% diikuti dengan kenaikan ROA dari -20,13% menjadi -9,51%, tahun 2016-2017 BOPO turun dari 160,28% menjadi 83,36% diikuti dengan kenaikan ROA dari -9,51% menjadi 5,50%.

Kondisi FDR tahun 2012-2013 mengalami penurunan dari 197,70% menjadi 152,87% diikuti dengan penurunan ROA dari 2,88% menjadi 2,87%, tahun 2013-2014 FDR naik dari 152,87% menjadi 157,77% diikuti dengan kenaikan ROA dari 2,87% menjadi 3,61%, tahun 2014-2015 FDR turun dari 157,77% menjadi 110,54% diikuti dengan penurunan ROA yang sangat signifikan dari 3,61% menjadi -20,13%, tahun 2015-2016 FDR naik dari 110,54% menjadi 134,73% diikuti dengan kenaikan ROA dari -20,13% menjadi -9,51%, tahun 2016-2017 FDR turun dari 134,73% menjadi 85,94% diikuti dengan kenaikan ROA dari -9,51% menjadi 5,50% hal ini bersimpangan dengan teori yang menyatakan bahwa FDR berpengaruh positif terhadap ROA.

Dari fenomena *gap* yang telah disebutkan menunjukkan bahwa telah terjadi ketidak konsistenan antara variabel satu dengan variabel lainnya, dapat diambil kesimpulan bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada.

Pada tabel 1.1 di atas juga ditemukan fakta adanya penurunan rasio ROA yang sangat besar sehingga menimbulkan kerugian yang besar pula mencapai angka -20,13%. Padahal Bank Indonesia dalam penentuan tingkat kesehatan bank lebih mementingkan penilaian besarnya ROA. Hal ini dikarenakan Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian berasal dari dana simpanan masyarakat (Dendawijaya, 2005: 119).

Berdasarkan uraian masalah tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor apa saja yang mempengaruhi ROA PT. Bank Maybank Syariah Indonesia dengan mengambil judul **“Analisis Pengaruh CAR, NPF, BOPO, dan FDR Terhadap ROA pada PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Periode 2012-2017”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial berpengaruh terhadap *Return Of Assets* (ROA) PT. Bank Maybank Syariah Indonesia?
2. Apakah *Non Performing Financing* (NPF) secara parsial berpengaruh terhadap *Return Of Assets* (ROA) PT. Bank Maybank Syariah Indonesia?
3. Apakah Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial berpengaruh terhadap *Return Of Assets* (ROA) PT. Bank Maybank Syariah Indonesia?
4. Apakah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara parsial berpengaruh terhadap *Return Of Assets* (ROA) PT. Bank Maybank Syariah Indonesia?
5. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Financing to*

*Deposit Ratio* (FDR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return Of Assets* (ROA) PT. Bank Maybank Syariah Indonesia?

### C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return Of Assets* (ROA) PT. Bank Maybank Syariah Indonesia.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return Of Assets* (ROA) PT. Bank Maybank Syariah Indonesia.
- c. Untuk mengetahui pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return Of Assets* (ROA) PT. Bank Maybank Syariah Indonesia.
- d. Untuk mengetahui pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return Of Assets* (ROA) PT. Bank Maybank Syariah Indonesia.
- e. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara simultan terhadap *Return Of Assets* (ROA) PT. Bank Maybank Syariah Indonesia.

#### 2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

##### a. Bagi Perusahaan Perbankan

Bagi dunia perbankan, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan dalam merumuskan kebijakan dalam memaksimalkan kinerja perusahaan perbankan, terutama dalam rangka meningkatkan profitabilitas perbankan.

b. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi di perusahaan perbankan.

c. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan di bidang ekonomi dan bisa menjadi sumber rujukan dalam penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan rasio keuangan perbankan syariah, terutama dalam penelitian profitabilitas perbankan syariah.

d. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan pelatihan intelektual untuk meningkatkan kompetensi keilmuan yang sesuai dengan bidang yang sedang dipelajari dalam melakukan penganalisisan tentang rasio keuangan perbankan syariah, terutama dalam penelitian profitabilitas perbankan syariah.



**IAIN PURWOKERTO**

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka kesimpulan penelitian ini adalah:

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) PT. Bank Maybank Syariah Indonesia periode tahun 2012-2017. Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai t variabel CAR sebesar 7,719 dan nilai F sebesar 59,586 dengan nilai signifikansi 0,000 yang menunjukkan signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka hasil ini **menerima hipotesis pertama** yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mempunyai pengaruh positif terhadap *Return On Assets* (ROA) PT. Bank Maybank Syariah Indonesia periode tahun 2012-2017. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan nilai CAR maka akan meningkatkan ROA dan sebaliknya jika CAR menurun maka ROA juga menurun.
2. *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) PT. Bank Maybank Syariah Indonesia periode tahun 2012-2017. Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai t variabel NPF sebesar -3,268 dan nilai F sebesar 10,682 dengan nilai signifikansi 0,000 yang menunjukkan signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka hasil ini **menerima hipotesis kedua** yaitu *Non Performing Financing* (NPF) mempunyai pengaruh negatif terhadap *Return On Assets* (ROA) PT. Bank Maybank Syariah Indonesia periode tahun 2012-2017. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan nilai NPF maka akan menurunkan ROA dan sebaliknya jika NPF menurun maka ROA meningkat.
3. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) PT. Bank Maybank Syariah Indonesia periode tahun 2012-2017. Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai t variabel BOPO sebesar -14,776 dan nilai F

sebesar 218,324 dengan nilai signifikansi 0,000 yang menunjukkan signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka hasil ini **menerima hipotesis ketiga** yaitu Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) mempunyai pengaruh negatif terhadap *Return On Assets* (ROA) PT. Bank Maybank Syariah Indonesia periode tahun 2012-2017. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan nilai BOPO maka akan menurunkan ROA dan sebaliknya jika BOPO menurun maka ROA meningkat.

4. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) PT. Bank Maybank Syariah Indonesia periode tahun 2012-2017. Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai  $t$  variabel FDR sebesar 0,582 dan nilai  $F$  sebesar 0,339 dengan nilai signifikansi 0,566 yang menunjukkan signifikansi  $0,566 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Maka hasil ini **menolak hipotesis keempat** yaitu *Non Performing Financing* (NPF) tidak mempunyai pengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) PT. Bank Maybank Syariah Indonesia periode tahun 2012-2017.
5. CAR, NPF, BOPO, dan FDR berpengaruh secara simultan terhadap ROA PT. Bank Maybank Syariah Indonesia. Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  69,206 lebih besar dari  $F_{tabel}$  3,10 serta sig.  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka hasil ini **menerima hipotesis kelima** yaitu CAR, NPF, BOPO, dan FDR secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) PT. Bank Maybank Syariah Indonesia periode tahun 2012-2017.

## B. Saran

### 1. Bagi Bank Syariah

Pihak manajemen bank syariah diharapkan dapat menerapkan prinsip kehati-hatian sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Pihak manajemen bank syariah harus mempertimbangkan dengan matang penggunaan modal maupun dana pihak ketiga dalam kegiatan

pembiayaan maupun kegiatan usaha lainnya. Pembiayaan harus disalurkan dengan porsi yang seimbang, hal ini terkait dengan aspek profitabilitas dan likuiditas. Rasio NPF dan BOPO harus ditekan serendah mungkin agar profitabilitas semakin meningkat.

Maybank syariah juga diharapkan menambah kantor cabang untuk memperluas kesempatan investasi pada pembiayaan sehingga bisa menambah kesempatan memperoleh laba.

2. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Diperlukan penelitian lanjutan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ROA pada bank dengan data yang lebih banyak dan penambahan variabel lain.
- b. Menambah objek penelitian, dengan menambah sampel penelitian yang tidak hanya memakai satu bank saja.
- c. Menambah periode penelitian untuk dijadikan sampel pada penelitian.



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU :

- Arifin, Zainul. 2005. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Pustaka Alvabet.
- Aziz, Fathul Aminudin. 2012. *Manajemen Dalam Perspektif Islam*. Cilacap: Pustaka El Bayan.
- Dahlan, Ahmad. 2012. *Bank Syariah*. Yogyakarta: Teras.
- Darmawi, Herman. 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2009. *Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan S., dkk. 2007. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Jakarta: LPFE Usakti.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2007. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. 2002. *Metodologi Penelitian Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Isna, Alizar dan Wardo. 2012. *Analisis Data Kuantitatif (Panduan Praktis Untuk Penelitian Sosial; Diengkapi Dengan Analisis Regresi Nominal dan Ordinal)*. Purwokerto: STAIN Press.
- Jumingan. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan: Cetakan ke-9*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Kuncoro, Mudrajat dan Suhardjono. 2011. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFY.
- Kuncoro, Mudrajat. 2007. *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kurniawan, Albert. 2009. *Belajar Mudah SPSS untuk Pemula*. Yogyakarta: Mediakom.



- Kurniawan, Robert dan Yuniarto, Budi. 2016. *Analisis Regresi: Dasar dan Penerapannya dengan R*. Jakarta: Kencana.
- Muhammad. 2005. *Bank Syariah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia*,. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- \_\_\_\_\_. 2005. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMPYKPN.
- \_\_\_\_\_. 2017. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Press.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Press.
- Muthaher, Osmad. 2012. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Pandia, Frianto. 2012. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prastowo, Dwi. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Cetakan Ketiga*. Yogyakarta: STIM-YKPN.
- Prihadi, Toto. 2011. *Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PPM Manajemen.
- Priyatno, Duwi. 2010. *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediacom.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendarasan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Rifai, Veithzal., dkk. 2007. *Bank and Financial Institution Management*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rohmad dan Supriyanto. 2015. *Pengantar Statistik Panduan Praktis Bagi Pengajar dan Mahasiswa*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Soemitra, Andri. 2010. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2001. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.

\_\_\_\_\_. 2009. *Metode Riset Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.

Suwiknyo, Dwi. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Triandaru, Sigit dan Budisantoso, Totok. 2007. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.

Triyuwono, Iwan. 2015. *Akuntansi Syariah Perspektif Metodologi dan Teori*. Jakarta: Rajawali Pers.

Umam, Khaerul. 2013. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Usanti, Trisadini P. dan Shomad, Abdul. 2013. *Transaksi Bank Syariah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Utari, Dewi., dkk. 2014. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Widarjono, Agus. 2010. *Analisis Statistika Multivariat Terapan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

#### **NON BUKU :**

Azmy, Ahmad. 2018. “Analisis Pengaruh Rasio Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia”, dalam *Jurnal Akuntansi*, Vol. 22, No. 1.

Mokoagow, Sri Windarti dan Fuady, Misbach. 2015. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia”, dalam *Jurnal EBBANK*, Vol. 6, No. 1.

Muliawati, Sri dan Khoirudin, Moh. 2015. “Faktor-Faktor Penentu Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia”, dalam *Management Analysis Journal*, Vol. 4, No. 1.

Ponco, Budi. 2008. “Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR Terhadap ROA (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2007)”. *Tesis*. Semarang: Magister Manajemen Universitas Diponegoro.

Pramuka, Bambang Agus. 2010. “Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah”, dalam *Jurnal JAMBSP*, Vol. 7, No. 1.

- Pratiwi, Dhian Dayinta. 2012. "Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Umum Syariah: Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2005-2010". *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Suryani. 2012. "Analisis Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia (Rasio Keuangan Pada BUS dan UUS Periode 2008-2010)", dalam *Jurnal Economica*, Vol. 2, Edisi 2.
- Ubaidillah. 2016. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia", dalam *Jurnal Ekonomi Islam El Jizya*, Vol. 4, No. 1.
- Wibowo, Edhi Satriyo dan Syaichu, Muhammad. 2013. "Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah", dalam *Journal of Accounting*, Vol. 2, No. 2.
- Widiyanti, Marlina., dkk. 2015. "Pengaruh Permodalan, Kualitas Aktiva, Likuiditas, Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas pada PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BRI Syariah", dalam *Jurnal Manajemen & Bisnis Sriwijaya*, Vol. 13, No. 4.
- Widyaningrum, Linda dan Septiarini, Dina Fitriasia. 2015. "Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan OER Terhadap ROA Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia", dalam *JESTT*, Vol. 2, No. 12.
- Yani, Ahmad., dkk. 2017. "Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Financing To Deposit Ratio (FDR) dan Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Assets (ROA): Studi Kasus pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2011-2015", dalam *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 8, No. 3.
- Zulifiah, Fitri dan Susilowibowo. Joni. 2014. "Pengaruh Inflasi, BI Rate, CAR, NPF, dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2008-2012", dalam *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 2, No. 3.

[www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

[www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

[www.maybanksyariah.co.id](http://www.maybanksyariah.co.id)

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Umami Rif'ah
2. NIM : 1323203043
3. Tempat/Tgl. Lahir : Cilacap, 13 Juni 1994
4. Alamat Rumah : Jl. Kebon Pisang RT. 05 RW. 05, Desa Kesugihan,  
Kec. Kesugihan, Kab. Cilacap
5. Nama Orang Tua  
Nama Ayah : Shobirin  
Nama Ibu : Alfiyah

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. TK Ell Firdaus 1 Sidareja (2000 – 2001)
  - b. MII Margasari 01 (2001 – 2006)
  - c. MTs Ell Firdaus 1 Sidareja (2006 – 2009)
  - d. SMK Al Hikmah 2 Sirampog (2009 – 2012)
  - e. IAIN Purwokerto (2013)
2. Pendidikan Non-Formal
  - a. Pondok Pesantren Al Hikmah 1 Benda Sirampog
  - b. Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu Purwokerto

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 31 Januari 2020



**Umami Rif'ah**  
NIM. 1323203043